

BAB III

METODE PENELITIAN

Sistematika metode penelitian dalam Penelitian ini akan dijelaskan pada sub-sub bab di bawah ini:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2010). Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Menurut Prasetyo, 2008 penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, untuk mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan media sosial Facebook dalam kegiatan promosi di Perpustakaan Umum Kota Solok.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Perpustakaan Umum Kota Solok dengan responden orang yang mengikuti dan tergabung dalam pertemanan akun facebook perpustakaan tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap biasanya berupa orang, objek transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik mempelajarinya atau yang menjadi objek penelitian, dikutip menurut Suharsimi Arikunto,

(2006). Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengikuti dan tergabung dalam pertemanan akun media *Facebook* Perpustakaan Umum Kota Solok sejauh ini sebanyak 424 orang.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 131) Sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti) dan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil dari sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Suharsimi Arikunto (2006 : 134) berpendat apabila untuk subjek yang kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan konsep tersebut, karena populasinya berjumlah lebih dari 424 orang, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampelnya sebanyak 10% dari semua populasi yang ada, maka sampelnya berjumlah 42 orang.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari (orang yang mengikuti dan berteman dengan akun Facebook perpustakaan) untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah salah satu alat pengumpulan data yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang di diberikan kepada responden mengenai Efektivitas Pemanfaatan Media

Sosial Facebook dalam Kegiatan Promosi Perpustakaan Umum Kota Solok. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuesioner.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017). observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, sedangkan observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu mengamati jumlah orang yang mengikuti dan melakukan pertemanan dengan akun *Facebook* Perpustakaan Umum Kota Solok.

2. wawancara

wawancara merupakan teknik pengumpulan data apa bila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017). Adapun wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu mengadakan wawancara langsung pada pustakawan Perpustakaan Umum Kota Solok.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017 : 142).

Berdasarkan sumber data di atas, maka alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data berupa pertanyaan atau pernyataan yang di berikan pada responden untuk di jawab oleh orang yang mengikuti dan melakukan pertemanan dengan akun facebook Perpustakaan Umum Kota Solok. Kuesioner disebarakan secara elektronik menggunakan Google Forms.

The image shows a screenshot of a Google Forms questionnaire. The title of the form is "EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DALAM KEGIATAN PROMOSI OLEH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SOLOK". The form is displayed in a web browser window. The content of the form includes a paragraph of text explaining the purpose of the research, followed by a list of questions. The first question is "Nama *" (Name) with a text input field. The second question is "Jenis Kelamin *" (Gender) with two radio button options: "Laki-laki" (Male) and "Perempuan" (Female). The form is set against a light purple background with a dark purple header.

Gambar III.1
Tampilan kuesioner elektronik

Koesioner yang digunakan disini adalah kuesioner tertutup, karena peneliti telah menyediakan jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Menurut Sugiyono (2017 : 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kisi-Kisi Angket

Topik	Variable	Indikator	Item	Jumlah Item
Efektivitas pemanfaatan media social facebook	1. Empathy 2. Persuation 3. Imp 4. Comunicatr n	a. Tingkat kesukaan b. Baik tidaknya iklan c. Ketertarikan iklan d. Keinginan e. Membeli f. Penge g. Krea h. Informasi i. Komunikasi		
		Jumlah		14

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Setelah semua kuesioner yang diberikan kepada responden terjawab, kuesioner tersebut kemudian dikumpulkan. Setelah kuesioner selesai dikumpulkan selanjutnya peneliti mengolah data tersebut. Adapun tahap-tahap pengolahan data Menurut Raichul Amar (2007 : 121-124)

1. *Editing*, Pada tahap editing dilakukan pemeriksaan terhadap semua data yang terkumpul. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam menyempurnakan data.
2. *Coding*, Setelah editing dilakukan selanjutnya memberikan kode atau angka-angka pada jawaban-jawaban yang diberikan responden.
3. Menyusun kategori dan klarifikasi, jawaban-jawaban yang sudah dikumpulkan kemudian dikategorikan dan di klasifikasi.
4. *Tally*, setiap kategori dan alternatif jawaban dihitung. Hasil perhitungan disebut dengan *frekwensi*.
5. Tabulasi, data yang sudah dikategorikan dan dihitung frekwensinya disajikan dalam tabel-tabel. Dengan tabulasi ini data yang di peroleh sudah dapat di bicarakan.
6. *Interprestasi*, data yang sudah di sajikan kedalam tabel atau grafik pada dasarnya sudah dapat dipaham.
7. Analisa, dalam analisa dilakukan pengkajian secara mendalam mengenai hubungan tabel degan tabel, perbedaan tabel dengan tabel, kategori dengan kategori, penemuan dengan teori dan penemuan satu dengan penemuan yang lainnya.
8. Menghitung *frekwensi* setelah data dikelompokkan ke dalam tabel, peneliti menghitung *frekwensi* masing-masing. Dalam hal ini penulis mencatat dan meneliti setiap jawaban dari responden untuk masing-masing alternatif tersebut dengan memakai rumus persentase menurut Mardalis (2004 : 82).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentase

N = Jumlah frekuensi

G. Teknik Analisis Data

Menurut Marzuki (1990 : 5) Teknik analisis data adalah suatu data yang telah dikumpulkan dan diolah kemudian dimasukkan kedalam tabel dengan frekuensi persentasenya, lalu di analisis secara kuantitatif untuk mengambil kesimpulan sehingga jelas apa yang diharapkan dari suatu penelitian. Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam menyimpulkan analisis data.

0%	= Tidak sama sekali
1-25%	= Sedikit saja
26-49%	= Sebagian kecil
50%	= Sebagian
51-99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya